

ABSTRACT

FITRIA NUR WIJAYANTI (2004). **Character Development in Franz Kafka's "The Metamorphosis"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

The Metamorphosis that was written by Franz Kafka is one among famous works of literature. Literature, which is formed in writing and oral, contains human's thoughts, feelings, and values. Reading a literary work does not only give the reader amusement and enjoyment, but it also gives the reader information and knowledge since literary works are taken from someone's interesting experiences, adventures, and even taken from the cultures of a place. By reading a novel, for example, the reader can have a knowledge about the characteristics of the characters that is similar with the real people's characteristics. Studying the man's characteristics is interesting since we can understand how they behave and solve the conflict. After reading Franz Kafka's *The Metamorphosis*, the writer is interested in analyzing the characters presented in the story since it is amazing how Franz Kafka can explore the characteristics and develop them in a very short length.

After reading *The Metamorphosis*, the writer formulates two problems. The first problem formulation deals with the characters development of both the main character and the major characters. The second problem formulation deals with the reason of the character development. The objectives of the study are to find out the character development in the story and to find out the reason of the character development.

In analyzing the story, the writer uses library research method in order to find the answer of the problems formulated before. The writer uses formalistic approach since the focus of the writer's analysis is the text without involving the author's biography or other extrinsic elements.

The result of the analysis is that Gregor's metamorphosis that happened as a way to get away from his work affected the characteristics of the other characters in the story. Gregor's new appearance makes him difficult to do all his activities that he used to do such as going to some places to find the buyers of his products. His inability made him lose his job as a commercial traveler. Loosing the job opened the family's eyes that they could not depend their lives on Gregor. The worsening financial condition forced the members of the family to find a job to earn more money. Gregor's father became a bank messenger, Grete became a salesgirl, and mother dedicated her time sewing underwear for strangers. The metamorphosis taught them to take the responsibility in the family. They started to help each other such as Grete who fed Gregor because she was the only close relative in the family, or mother who helped her husband in earning money. In addition, they started to pay attention to each other. The metamorphosis gave great effects on the characteristics of the characters.

ABSTRAK

FITRIA NUR WIJAYANTI (2004). **Character Development in Franz Kafka's "The Metamorphosis"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Metamorphosis yang ditulis oleh Franz Kafka merupakan salah satu karya sastra yang terkenal. Kesusastraan, yang disampaikan secara tertulis dan lisan, mengandung pemikiran manusia, perasaan dan nilai. Membaca sebuah karya sastra tidak hanya memberikan kesenangan dan kenikmatan, tetapi juga memberikan informasi dan pengetahuan karena karya sastra dihasilkan dari pengalaman menarik seseorang, petualangan, dan bahkan dari budaya suatu tempat. Dengan membaca sebuah novel, contohnya, pembaca akan mendapatkan pengetahuan mengenai watak dari tokoh karakter yang menyerupai watak pada tokoh dalam kehidupan yang nyata. Mempelajari watak manusia sangatlah menarik karena kita dapat memahami bagaimana mereka bertingkah laku dan menyelesaikan masalah yang muncul. Setelah membaca karya Franz Kafka yang berjudul *The Metamorphosis*, penulis tertarik untuk menganalisa karakter yang ada di dalam ceritera karena penulis kagum akan keahlian pengarang dalam mengembangkan karakteristik dari karakter dalam ceritera yang tidak begitu panjang.

Setelah membaca *The Metamorphosis*, penulis mempunyai dua permasalahan. Permasalahan pertama berhubungan dengan perkembangan karakter, baik tokoh utama maupun tokoh tambahan. Permasalahan kedua berhubungan dengan alasan yang menyebabkan para tokoh mengalami perkembangan karakteristik. Tujuan dari studi ini adalah mencari perkembangan karakter dari para tokoh serta mencari alasan yang menyebabkan terjadinya perubahan tersebut.

Dalam menganalisa ceritera ini, penulis menerapkan metode penelitian pustaka untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penulis menggunakan pendekatan formalistik karena fokus dari analisa penulis adalah karya sastra tersebut tanpa memasukkan biografi pengarang atau unsur ekstrinsik lainnya.

Analisa ini membuktikan bahwa metamorfosis yang dialami oleh tokoh utama yang bernama Gregor Samsa yang merupakan salah satu upaya untuk dapat melepaskan diri dari pekerjaannya mempengaruhi karakteristik dari tokoh yang ada di dalam ceritera. Penampilan baru Gregor menyulitkan ia untuk melakukan aktivitas seperti pergi ke beberapa tempat berbeda untuk mencari pembeli barang yang ia jual. Ketidakmampuannya membuat ia kehilangan pekerjaannya. Kehilangan pekerjaan membuat keluarga sadar akan keadaan keuangan. Hal ini memaksa mereka untuk mendapatkan uang dengan cara mencari pekerjaan. Tuan Samsa menjadi kurir bank, Grete bekerja sebagai sales, dan ibu Gregor sebagai penjahit pakaian dalam. Metamorfosis mengajarkan mereka untuk menjalankan tanggung jawab. Mereka mulai saling membantu seperti Grete yang memberi makan Gregor karena ia satu-satunya anggota keluarga yang dekat dengan Gregor, atau ibu yang membantu suaminya mencari uang. Mereka juga mulai saling memperhatikan. Metamorfosis memberikan pengaruh besar pada karakteristik dari tokoh-tokoh ceritera tersebut.